

Struggles Coping with Emotions in Professional Lives: First-Year Teaching Experiences of Indonesian EFL Novice Teachers

(Penulis Pertama¹ (afiliasi 1), (Penulis Kedua² (afiliasi 2), (Penulis Ketiga³ (afiliasi 3), dan
seterusnya *Times New Roman* 12, bold, spasi 1, latar tengah)

¹Afiliasi, ²Afiliasi, ³Afiliasi dan seterusnya (Program Studi, Perguruan
Tinggi/Instansi/Lembaga (*Times New Roman* 12, spasi 1, latar tengah))

e- mail : (alamat email korespondensi dan semua penulis (*Times New Roman* 10, spasi
1, latar tengah)

Diterima, direvisi, diterbitkan

Abstrak

(*Times New Roman* 14, bold, spasi 1, latar tengah)

Isi Abstrak terdiri dari 150-250 kata, memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tujuan pada abstrak hanya dituliskan satu tujuan paling utama, Metode paling utama yang dimunculkan. Kalimat simpulan ditulis lugas dan sesuai dengan judul artikel. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian.

(Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan font *Times New Roman* 12, spasi 1)

Kata Kunci:.....;;

Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian.

Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata.

(Kata Kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris *Times New Roman* 12, bold, spasi 1, latar samping kiri)

Abstract

(*Times New Roman* 14, bold, spasi 1, latar tengah)

The contents of the Abstract consist of 150-200 words, a brief description of the problem and research, the methods used, and the results of the research. The purpose in the abstract is written only one main goal, the most important method that is raised. The concluding sentence is written in a straightforward manner and in accordance with the title of the article. the pressure of writing abstracts, especially on research results. (Abstrak di tulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan font *Times New Roman* 12, spasi 1)

Keyword:.....;;

Keywords need to be included to describe the area of the problem being researched and the main terms that underlie the implementation of the research.

Key words can be single words or combinations of words. Number of keywords 3-5 words (Kata Kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris *Times New Roman* 12, bold, spasi 1, latar samping kiri)

PENDAHULUAN

(TIMES NEW ROMAN 12, UPPERCASE (HURUF BESAR), BOLD, SPASI 1, LATAR SAMPING)

Isi wajib bagian pendahuluan: (1) permasalahan penelitian; (2) penjelasan rencana pemecahan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) ringkasan kajian teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Pendahuluan juga dapat ditambahkan harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Bagian pendahuluan dituliskan sekitar 2-3 halaman menggunakan ukuran spasi 1 (*Times New Roman* 12, spasi 1)

Bagian awal dalam pendahuluan sebaiknya menampilkan hal yang substansi yaitu; fakta dan data dari studi awal, permasalahan yang akan diselesaikan, bagaimana temuan temuan penelitian saat ini. Menuliskan tujuan penelitian yang didahului dengan gap analisis (kesenjangan). Manfaat opsional, bisa ditulis bisa tidak. Sebelumnya (penulis lain) yang sudah publish dengan topik yang hampir sama, padahal sudah banyak penelitian-penelitian sebelumnya dengan topik yang hampir sama.

Perlu diperhatikan pada bagian pendahuluan dalam suatu naskah yang berkualitas tinggi, diantaranya: (1) Latar Belakang: Mengenalkan topik, menggunakan prinsip segitiga; dan Tekankan mengapa topik ini penting, (2) State of the art: kaitkan dengan pengetahuan terkini; dan gunakan referensi state of the art, (3) Gap Analysis: Apa yang sudah dilakukan?; dan Apa yang perlu dilakukan?, (4) Tujuan: Mengenalkan apa yang dikerjakan (diteliti); dan berikan tujuan utama dari naskah ini dengan menyertakan keterharuan dalam penelitian ini (novelty)

METODOLOGI

(TIMES NEW ROMAN 12, UPPERCASE (HURUF BESAR), BOLD, SPASI 1, LATAR SAMPING)

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Pada metodologi dituliskan mengapa metode itu dipilih, harus dituliskan alasannya, partisipannya siapa, karakteristiknya, data yang akan dikumpulkan, instrumen yang digunakan. Metodologi menghindari hal yang konseptual/pengertian. Mendeskripsikan instrumen yang digunakan lebih rinci. Misalnya instrumen divalidasi atau di uji dll.

Tambahkan ilustrasi berupa gambar atau bagan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subjek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Pembahasan membahas temuan atau novelty temuan penelitian pada artikel dan menyandingkan/membandingkan temuan dengan hasil penelitian artikel jurnal)relevan sebelumnya. Pada pembahasan hindari penggunaan numbering dan bulleting. Silahkan

dibuat menjadi paragraf dengan menambahkan kalimat penghubung. Data pada hasil sebaiknya disajikan dengan grafik atau tabel agar lebih menarik. hindari hal yang konseptual.

Gambar dan Tabel

Tempatkan keterangan tabel di atas tabel, sedangkan keterangan gambar di bagian bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar pada tabel 1 dan gambar 1. (latar tengah)

Tabel 1. (judul tabel.) Contoh Format Tabel

Gambar 1. (judul gambar) Contoh keterangan gambar

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau kesimpulannya. Sebagai contoh, Suharno (1973:6) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa

dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup. Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain (Riebel, 1978).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain (Riebel, 1978; Roger, 1981).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994).

SIMPULAN

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Simpulan berupa deskripsi singkat hasil temuan dan bukan menulis ulang data pada hasil dan pembahasan dengan kalimat solutif. Maksimal 100 kata.

DAFTAR PUSTAKA

(Daftar pustaka minimal 15 referensi artikel jurnal ber-DOI dan wajib menggunakan aplikasi referensi, misalnya Mendeley, Zetero dan lain-lain)

- Cahyanto, Bagus, dkk. 2020. "Pendampingan Mural Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Karakter". *Jurnal Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 2 (73-78).
- Cristian Oki Candra. 2013. *Pesan Visual Mural Kota Karya Jogja Mural Forum*. Yogyakarta: Skirpsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmaprawira, W.A, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas, Penggunaannya*. Bandung: Penerbit ITB.
- Depdiknas Dirjen Dikti. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta.
- Deradjat, Zakiyah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edriawan, Didit, dkk. 2017. "Mural Sebagai Media Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat". *Prosiding Seminar Nasional Seni dan Desain: "Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni dan Desain"*, FBS Unesa.
- Mariato, M Dwi. 2015. *Art & Levitation, Seni dalam Cakrawala Quantum*. Yograkarta : Pohon Cahaya.
- Muharam E, Warti Sundaryati. 1992. *Pendidikan Kesenian II Seni rupa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muskibin, Imam. 2009. *Dibesarkan Kantong Ajaib Doraemon; Waspadalah Para Orang tua, Bila Si Kecil Diasuh dan Dididik Doraemon*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nahar, Novi Irwan. 2016. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 1.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2016. *Pendidikan Seni*. Semarang: CIPTA PRIMA NUSANTARA.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Surya, Mohamad. 2015. *Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Mikke, 2003. *Membongkar Seni Rupa*, Yogyakarta: Penerbit Jendela.

Judul Paper (10 pt, Arial, max. 15 kata)

Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

The Liang Gie. 1996. *Filsafat Seni: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: PUBIB.